BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami fenomena secara mendalam, yaitu penerapan pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat meraih pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang proses pembelajaran, strategi yang dipakai oleh guru, partisipasi peserta didik, dan wujud kepedulian sosial yang timbul akibat penerapan CTL. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji realitas yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah tanpa memanipulasi kondisi yang ada.

Penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman yang mendalam mengenai makna, proses, dan konteks dari suatu fenomena. Dalam studi ini, peneliti berfungsi sebagai alat utama yang terlibat langsung dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan memiliki sifat deskriptif dan dianalisis secara induktif untuk menghasilkan temuan yang signifikan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Jenis Penelitian

Studi kasus merupakan tipe penelitian kualitatif yang mengeksplorasi sebuah fenomena secara mendalam di dunia nyata, terutama saat sejauh mana fenomena tersebut dan konteksnya tidak terpisahkan. Jenis penelitian ini dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang ingin menganalisis secara menyeluruh mengenai pelaksanaan CTL dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya, termasuk faktor yang mendukung dan menghambat serta dampaknya terhadap kepedulian sosial siswa.

Studi kasus dipilih karena memberi peluang kepada peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang satu kasus spesifik, yaitu penerapan CTL dalam pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Pendekatan ini penting untuk menganalisis konteks sekolah Islam yang berlandaskan Muhammadiyah, yang memiliki ciri khas pendidikan tertentu, sehingga hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang mendalam dan rinci tentang fenomena yang sedang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya yang beralamat di Jalan Jojoran, Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, SMP Muhammadiyah 9 Surabaya merupakan lembaga pendidikan Islam berbasis Muhammadiyah yang memiliki visi dalam membentuk peserta didik berkarakter Islami dan peduli terhadap lingkungan sosial.

Kedua, sekolah ini menyelenggarakan berbagai program keagamaan dan kegiatan sosial yang relevan dengan pengembangan karakter peserta didik. Ketiga, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi pembelajaran CTL pada mata pelajaran PAI dalam mendukung kepedulian sosial peserta didik di sekolah tersebut, sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan yang penting.

2. Waktu Penelitian

Survei di lapangan dilakukan selama sekitar satu bulan. Periode itu meliputi aktifitas pengamatan pembelajaran di ruang kelas, wawancara dengan sejumlah narasumber, serta pengumpulan dokumen yang berhubungan. Penentuan lama penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data yang memadai agar diperoleh informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan penelitian.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Penentuan subjek dan informan penelitian terdiri dari informan utama dan pendukung, yang dipilih berdasarkan asumsi bahwa subjek memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian.

1. Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Guru PAI dipilih sebagai informan utama karena merupakan pelaksana langsung pembelajaran CTL di kelas sehingga paling memahami perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kepedulian sosial peserta didik.

2. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 9 Surabaya.

Kepala sekolah terpilih karena memiliki pengetahuan tentang kebijakan, program pendidikan, dan visi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran kontekstual yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi:

1. Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Dipilih karena memiliki informasi mengenai pengembangan kurikulum dan implementasi pembelajaran di sekolah.
2. Peserta didik di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Peserta didik dipilih sebagai informan untuk memperoleh data mengenai pengalaman belajar mereka dalam proses pembelajaran CTL serta bentuk kepedulian sosial yang mereka tunjukkan.
3. Guru Bimbingan dan Konseling (BK), apabila diperlukan. Guru BK dapat memberikan informasi tambahan mengenai perkembangan karakter dan perilaku sosial peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui kegiatan penelitian lapangan. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- Hasil wawancara dengan informan penelitian, yaitu guru PAI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, peserta didik, dan guru BK (jika diperlukan).
- Hasil observasi langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran CTL pada mata pelajaran PAI di kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung melalui dokumen atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari:

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul ajar yang digunakan guru PAI.
- Dokumen resmi sekolah yang berkaitan dengan program pembelajaran dan pembinaan karakter peserta didik.
- Foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan sosial peserta didik.
- Arsip sekolah yang relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemanfaatan tiga metode pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang holistik, mendalam, dan saling mendukung.

1. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan data secara langsung tentang proses pelaksanaan pembelajaran CTL pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Peneliti melaksanakan pengamatan partisipatif dengan hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati beragam aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung. Fokus pengamatan dalam studi ini mencakup:

- Pelaksanaan pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran PAI, mencakup strategi, metode, dan aktivitas yang digunakan guru.
- Interaksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- Bentuk-bentuk kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didik dalam konteks pembelajaran maupun kegiatan sekolah.

2. Wawancara

a. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan CTL dan kepedulian sosial peserta didik dari perspektif masing-masing informan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti membuat pedoman wawancara tetapi membiarkan informan mengungkapkan lebih banyak informasi. Wawancara dilakukan dengan orang-orang berikut:
b. Guru PAI, untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran CTL, serta strategi yang digunakan dalam mendukung kepedulian sosial peserta didik.
c. Guru BK untuk memperoleh informasi mengenai perilaku sosial peserta didik di lingkungan sekolah, bentuk-bentuk kepedulian sosial yang ditunjukkan peserta didik, serta upaya pembinaan dan pendampingan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan karakter dan kepedulian sosial peserta didik.
d. Peserta didik, untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar mereka dalam proses pembelajaran CTL dan bentuk kepedulian sosial yang mereka tunjukkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- Modul ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran PAI.
- Foto kegiatan pembelajaran CTL dan kegiatan sosial peserta didik.
- Program sekolah yang berkaitan dengan pembinaan karakter dan pengembangan kepedulian sosial.
- Data peserta didik yang relevan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Mereka memiliki tanggung jawab untuk menetapkan tema penelitian, memilih narasumber, mengumpulkan informasi, mengevaluasi mutu data, menganalisis informasi, menginterpretasikan data, dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Karena itu, kemampuan dan kepekaan peneliti dalam memahami konteks penelitian sangat menentukan kualitas penelitian.

Untuk mendukung proses pengumpulan data secara sistematis, peneliti menggunakan beberapa instrumen pendukung sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi, yaitu panduan yang memuat aspek-aspek yang perlu diamati selama proses pembelajaran, mencakup pelaksanaan CTL, interaksi guru dan peserta didik, serta indikator kepedulian sosial peserta didik.
2. Pedoman Wawancara, yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara semi-terstruktur sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik.

3. Pedoman Dokumentasi, yaitu daftar dokumen yang perlu dikumpulkan untuk mendukung data penelitian, seperti RPP, modul ajar, foto kegiatan, dan dokumen sekolah lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña . Model analisis ini terdiri atas tiga komponen utama yang saling berkaitan dan berlangsung secara simultan selama proses penelitian. Ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan langkah memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, serta mengubah data yang diperoleh dari beragam sumber, antara lain, namun tidak terbatas pada, transkrip wawancara, dokumen, dan catatan lapangan. Pada langkah ini, peneliti memilih informasi yang berkaitan dengan topik penelitian mereka dan membuang data yang tidak relevan. Tujuan dari proses pengkondensasian data adalah untuk mempermudah analisis dan pemahaman data.

2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap pengelolaan dan penyusunan informasi yang sudah diringkas ke dalam bentuk yang memfasilitasi pengambilan keputusan dan tindakan disebut sebagai visualisasi data. Data yang diperoleh untuk studi ini disajikan dalam format naratif, tabel, grafik, atau matriks yang secara teratur menunjukkan temuan

penelitian. Apabila data disampaikan dengan baik, peneliti akan memiliki kemudahan dalam memahami pola, hubungan, dan arti yang terdapat dalam data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data, di mana peneliti menginterpretasikan arti dari data yang telah diringkas dan disajikan. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan masih memerlukan verifikasi dengan mengumpulkan data tambahan atau melakukan pemeriksaan ulang pada data yang sudah ada. Verifikasi dilaksanakan untuk memastikan validitas dan ketepatan kesimpulan yang diperoleh. Proses ini terus-menerus dilakukan selama penelitian hingga mencapai kesimpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan.